

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2), terhadap kinerja pegawai (Y) kantor desa pekon sumur jaya untuk mengetahui yang mana paling dominan diantara variabel tersebut. Dari rumusan masalah, maka analisis data yang diajukan dalam pembahasan bab sebelumnya, maka dari itu dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor desa pekon sumur jaya. Hasil ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel gaya kepemimpinan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,444 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai atau kata lain H_1 diterima.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai kantor desa pekon sumur jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t untuk variabel motivasi kerja dengan nilai t_{hitung} 3,839 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai atau kata lain H_2 diterima.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja terhadap kinerja pegawai kantor desa pekon sumur jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 98,662 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa “terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan, motivasi kerja terhadap kinerja pegawai kantor desa pekon sumur jaya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Pegawai kantor desa pekon sumur jaya memperhatikan gaya kepemimpinan pada hubungan interpersonal antara atasan dengan pegawai harus berjalan dengan baik, dimana hubungan kerja yang harmonis dan saling berkomunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan agar dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman, sehingga berdampak baik pada lingkungan pekerjaan.
2. Sebagai pemimpin harus memberikan pelatihan, pengetahuan yang baik agar pegawai memiliki skill atau kemampuan yang baik agar mendorong pegawai memiliki prestasi dalam berkerja untuk mencapai tujuan yang baik.
3. Bagi pemimpin memberikan gaji yang layak dan memberikan tambahan uang makan dan transport pada setiap pegawai agar semangat, motivasi kerja pegawai dapat meningkat karena adanya kebutuhan fisik yang terpenuhi.
4. Memberikan tunjangan kesehatan atau BPJS kepada setiap pegawai apabila hal pegawai mengalami sakit, kecelakaan ataupun melahirkan.
5. Bagi pegawai harus ditingkatkan lagi kinerja pada setiap pegawai, rajin masuk kerja, tepat waktu dan disiplin. Ketika diberikan pekerjaan harus diselesaikan dengan tepat waktu.
6. Memberikan motivasi kerja yang baik pada pegawai lain saat bekerja agar terciptanya pekerjaan yang baik.